

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan salah satu budaya dan bagian dari siklus hidup manusia. Hal ini menjadi landasan terbentuknya suatu keluarga, suatu kelompok individu yang ada hubungannya dengan hidup bersama dan bekerja sama dalam suatu unit sosial (Oktariana, 2015). Membangun rumah tangga yang harmonis serta mendapatkan kualitas rumah tangga yang baik merupakan cita-cita atau harapan setiap manusia dalam sebuah pernikahan (Anam, 2019). Dalam memilih pasangan hidup harus dengan cara yang baik dan benar, kehidupan rumah tangga akan terasa harmonis apabila seseorang mempunyai pendamping yang setara, keseimbangan dan keserasian antara calon istri dan suami sehingga masing-masing calon tidak merasa berat untuk melangsungkan pernikahan (Taufik, 2017).

Mengutip dari kemenag.go.id "Menikah merupakan sebuah langkah-langkah membangun rumah tangga, dengan langkah yang strategis yang menyatukan ikatan lahir dan batin adalah merupakan tangga kehidupan dan sebagai tempat pengkaderan generasi yang akan datang untuk itu bangunan rumah tangga yang hebat dan luar biasa" Kata Suryana (Kemenag.go.id, 2018). Menikah bukan hanya hubungan antara pasangan saja tetapi ada hubungan dengan agama, keluarga dan lingkungan sekitar. Banyak pertimbangan yang diperlukan setiap pasangan untuk memutuskan menikah karena kehidupan pernikahan bukanlah suatu hal yang mudah dan dapat dilalui begitu saja (Amanda, Sriwartini, 2020). Terjadinya konflik dalam sebuah hubungan sudah menjadi bagian dari sebuah pernikahan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan rumah tangga (Syam, 2021).

Maraknya kasus perceraian yang sering terjadi akhir-akhir ini menjadi fenomena yang patut dicermati. Angka Perceraian di Indonesia terus meningkat di setiap tahun terbesar ke-2 terjadinya kasus perceraian (Cnbcindonesia, 2023). Laporan tersebut mengatakan kalangan istri lebih banyak menggugat cerai

ketimbang pihak suami. Perkara ini merupakan gugatan yang diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh pengadilan (Mediaindonesia, 2022). Masalah perselingkuhan memang masih mendominasi. Terdapat sebanyak 5.921 perkara atas pengajuan cerai karena perselingkuhan.

Mengutip dari Merdeka.com angka 5.921 penggugat itu, 3.000 di antaranya gugatan cerai diajukan oleh sang istri dan sisanya oleh pihak suami. Angka ini kemudian terjadi peningkatan sebesar 13,5 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Merdeka.com, 2023). Jumlah kasus perceraian di Tanah Air pada tahun lalu bahkan mencapai angka tertinggi dalam enam tahun terakhir. Penyebab utama perceraian pada 2022 adalah perselisihan dan pertengkaran. Jumlahnya sebanyak 284.169 kasus atau setara 63,41% dari total faktor penyebab kasus perceraian di tanah air (Databoks, 2023).

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia



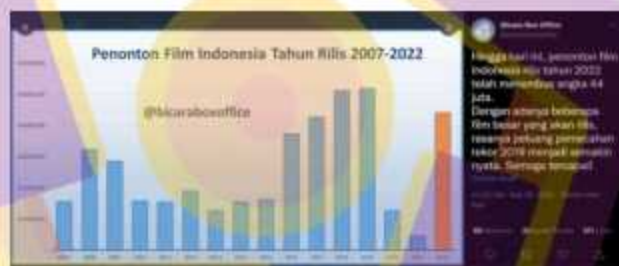
(Sumber : databoks, 2023)

Film sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang, karena film memiliki sebuah rencana khusus untuk mempengaruhi jiwa, pemikiran, gaya hidup, tingkah laku, bahkan sampai perkataan seseorang yang menontonnya, film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran tentang kehidupan (Amanda, Sriwartini, 2020). Film sebagai suatu media komunikasi untuk menyampaikan pesan baik itu moral maupun sosial kepada semua khalayak untuk memberikan informasi berupa hiburan dan ilmu yang mendidik ketika ditonton oleh khalayak (Syukur & Fatmawati, 2018). Media massa film yang paling efektif

dalam menyampaikan pesan, sebagai media pembelajaran melalui pesan yang dipresentasikan ke dalam adegan atau narasi cerita (Amanda, 2020).

Film banyak diminati karena sarana penyampaian isi pesan kepada khalayak jauh lebih mudah dimengerti dan diingat, dengan menyaksikan film penonton bisa mendapatkan pesan yang terkandung dalam film dengan demikian film mempunyai makna tersendiri dari hati penonton dan membawa pesan yang mendalam untuk disampaikan kepada publik (Kartini, Deni & Jamil, 2022). Film merupakan salah satu bentuk hiburan yang diminati sejumlah audience yang disajikan melalui adaptasi dari novel, komik, atau serial televisi, serta melalui berbagai macam media, perkembangan perfilman dari tahun ke tahun semakin berkembang dan mulai diminati (Mayangky, Kholifah, Balla & Thira, 2019).

Tabel 1. 2 Grafik Penonton Film



(kincir.com, 2022)

Kincir.com mengatakan Industri perfilman memang sempat mengalami keterpurukan akibat adanya pandemi COVID-19, termasuk dunia film Indonesia. Pada tahun 2022 industri perfilman Indonesia bisa dibilang sudah bangkit dari keterpurukannya. Film produksi lokal yang rilis pada sejumlah bioskop Tanah Air pada 2022 memiliki jumlah penonton yang jauh lebih banyak ketimbang sejumlah film Hollywood, berdasarkan cuitan akun Twitter @bicaraboffice, mengutip dari kumparan.com, 2023 Perfilman di Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Nampak terlihat film-film lokal Indonesia mulai berani bersaing di studio studio bioskop terlihat jelas anak anak muda mulai melirik film Indonesia kembali. Hal ini mendorong

para sineas-sineas untuk berkarya, seiring dengan pesatnya minat penonton terhadap industri - industri perfilman di Indonesia (Kumparan.com, 2023).

Film berjudul Noktah Merah Perkawinan merupakan film hasil adaptasi sinetron era 90-an dengan judul sama yang tayang di Netflix bergenre melodrama-romansa (Kompas, 2023). Film Noktah Merah Perkawinan berdurasi 119 menit. Film ini berhasil menempati posisi di atas film Mencuri Raden Saleh hingga The Big 4 sempat populer di Netflix (Parapuan, 2023). Film yang sempat tayang di bioskop pada 15 September 2022 menuai respon positif berhasil menarik peminat film untuk duduk di bioskop dan menyaksikan sebanyak 88.324 penonton hingga kembali ditayangkan melalui Netflix 12 Januari 2023 (Magelangekspres, 2023).

Film Noktah Merah Perkawinan menceritakan hubungan pasangan suami telah menikah yang mulai mengalami masalah usai sebelas tahun menikah dan mereka tinggal dengan kedua anaknya. Pernikahan mereka mulai diterpa masalah, mulai dari campur tangan orang tuanya hingga hadirnya orang ketiga dalam film ini terdapat masalah-masalah yang secara nyata muncul dalam kehidupan rumah tangga (Yoursay.id, 2023). Hubungan pernikahan mulai memasuki masa-masa kekecewaan setelah pertengkaran hebat akibat campur tangan kedua orang tua dalam urusan rumah tangga mereka, dipuncak sakit hati dan kekecewaannya selalu mempertanyakan apakah pernikahannya pantas diselamatkan atau tidak karena cinta saja tidak pernah cukup untuk mempertahankan sebuah hubungan. Dalam film ini sutradara ingin menonjolkan sisi bagaimana cara pasangan suami istri menjaga hubungan rumah tangga yang mulai mengalami masalah usai sebelas tahun menikah.

Topik pembahasan mengenai kehidupan pernikahan merupakan sesuatu yang menarik untuk dibahas. Keputusan untuk menikah dan menjalani kehidupan rumah tangga merupakan tindakan yang sangat besar dalam kehidupan manusia karena sebuah pernikahan merupakan ikatan yang terjadi diantara kedua pasangan (Amanda, 2020). Pada film Noktah Merah Perkawinan tak hanya dinikmati bagi yang sudah rumah tangga saja, film ini dapat menjadi pelajaran bagi yang belum berkeluarga terutama tentang lika-liku

kehidupan rumah tangga yang pasti ditemukan sebuah masalah, pada film ini memahami bagaimana kehidupan rumah tangga menghadapi berbagai konflik yang menerpa (Cnnindonesia, 2022).

Peneliti memilih film tersebut karena cerita yang diangkat dalam film *Noktah Merah Perkawinan* sangat berkaitan dengan isu-isu yang sedang terjadi dan terdapat masalah-masalah secara nyata yang muncul dalam kehidupan rumah tangga, film ini gambaran tentang lika-liku kehidupan berumah tangga, pernikahan tak hanya mengikat dua pribadi namun pernikahan menyatukan dua hati yang berbeda serta menyatukan pemikiran menjadi satu sikap, rasa dan pikiran. Menjalankan pernikahan memutuskan hidup berumah tangga tidak hanya sebatas membutuhkan cinta dan kasih sayang antar pasangan melainkan setiap pasangan menjalani semua keadaan yang akan terjadi kedepan bersama-sama, dimulai dari mengenal dan memahami diri sendiri, memahami arti dari pernikahan itu sendiri dengan adanya komitmen yang dibangun tentang kesiapan pasangan menerima kosekuensi (Amanda, Sriwartini. 2020).

Melalui film ini dapat mengambil sebuah pelajaran tentang menjalani kehidupan pernikahan dengan segala hal dan permasalahan yang terjadi karena cinta saja tidak cukup untuk mempertahankan sebuah hubungan. Perselisihan, pertentangan dan konflik dalam suatu rumah tangga merupakan sesuatu yang terkadang tidak bisa dihindari tetapi harus dihadapi karena suatu pernikahan terdapat penyatuan dua pribadi yang unik dengan membawa keyakinan masing-masing serta pengalaman yang berbeda-beda (Dewo, Basti. 2008). Coser dalam Dewi (2008) menyatakan bahwa konflik selalu ada di tempat kehidupan bersama bahkan dalam hubungan yang sempurna sekalipun konflik tidak dapat dielakkan dan konflik semakin meningkat dalam hubungan yang serius.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut: “bagaimana alur cerita pada film *Noktah Merah Perkawinan* menggunakan Naratif Tzvetan Todorov”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian diharapkan memahami dan mendeskripsikan narasi pada alur cerita yang terdapat dalam film *Noktah Merah Perkawinan* menggunakan naratif Tzvetan Todorov sehingga khalayak bisa lebih memahami dari penceritaan dalam sebuah film.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis naratif melalui penelitian film. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya, menambah informasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial, Program Ilmu Komunikasi dan sebagai referensi maupun pembelajaran untuk khalayak yang terdapat dalam film.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan memahami yang disampaikan dalam sebuah film, serta menambah pengetahuan dalam dunia perfilman atau sinematografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dan masukan dalam memproduksi film-film selanjutnya dan dapat menambah informasi terkait unsur naratif dalam sebuah film sebagai salah satu unsur yang penting dalam pembuatan film.

1.5 Sistematika Bab

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan mengenai pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran untuk menganalisis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu yang akan digunakan untuk penelitian. Penulis menguraikan perihal persiapan dari pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan penjabaran hasil temuan penelitian dari data film yang mengkaji mengenai pembahasan yang diteliti lebih detail serta bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori dan metode-metode yang digunakan menjelaskan makna pernikahan yang terkandung film Noktah Merah Perkawinan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian dan kritik saran sekaligus menjadi penutup penelitian yang diharapkan.